BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti pada peserta didik kelas II SD Negeri Sindangagung pada mata pelajaran matematika materi pecahan, diperoleh hasil yang berbeda antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yang diberikan perlakuan pembelajaran yang berbeda. Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan kemampuan komunikasi matematis antara peserta didik yang menggunakan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) dengan peserta didik yang menggunakan pendekatan saintifik. Peserta didik pada kelas eksperimen yang menggunakan pendekatan RME memperoleh hasil kemampuan komunikasi matematis yang lebih baik dibandingkan peserta didik pada kelas kontrol.
2. Terdapat peningkatan kemampuan komunikasi matematis peserta didik pada kelas eksperimen yang menggunakan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan pendekatan saintifik. Hal tersebut ditunjukkan oleh hasil uji N-Gain kelas eksperimen yang berada pada kategori tinggi, sedangkan kelas kontrol berada pada kategori sedang.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) berpengaruh terhadap kemampuan komunikasi matematis peserta didik kelas II SD Negeri Sindangagung pada mata pelajaran matematika materi pecahan. Pendekatan RME mampu membantu peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran serta meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menyampaikan ide matematika melalui tulisan, gambar, dan simbol matematika.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

   Kepala sekolah diharapkan dapat mendukung penerapan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) dengan menyediakan sarana pembelajaran yang mendukung, seperti media dan alat peraga pembelajaran matematika. Selain itu, kepala sekolah juga diharapkan dapat mendukung guru dalam menciptakan pembelajaran yang aktif dan bermakna agar kemampuan komunikasi matematis peserta didik dapat berkembang lebih baik.

2. Bagi Guru

   Guru diharapkan dapat menjadikan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran matematika, khususnya untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis peserta didik. Guru hendaknya lebih banyak melibatkan peserta didik dalam kegiatan diskusi, tanya jawab, presentasi, dan pemecahan masalah kontekstual agar peserta didik lebih aktif dalam mengemukakan ide dan memahami konsep matematika secara bermakna. Selain itu, guru juga perlu memperhatikan pengelolaan kelas dan karakteristik peserta didik agar proses pembelajaran dapat berjalan lebih optimal.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Peneliti selanjutnya disarankan untuk melaksanakan penelitian dalam jangka waktu yang lebih panjang agar peserta didik memiliki waktu yang cukup untuk beradaptasi dengan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME). Selain itu, penelitian selanjutnya dapat dilakukan pada jenjang kelas yang berbeda maupun dengan jumlah sampel yang lebih luas agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan secara lebih baik. Peneliti selanjutnya juga dapat mengembangkan penelitian pada kemampuan matematis lainnya, seperti kemampuan pemecahan masalah atau kemampuan berpikir kritis matematis.